

Peran Perusahaan Multinasional *The Coca Cola Company* dalam Menangani Permasalahan Lingkungan Hidup di Amerika Serikat

Khaerunnisa¹, Muhammad Sood², Kurnia Zulhandayani Rizki³

¹Program Studi Hubungan Internasional, Universitas Mataram, NTB, Indonesia

²Program Studi Hubungan Internasional, Universitas Mataram, NTB, Indonesia

³Program Studi Hubungan Internasional, Universitas Mataram, NTB, Indonesia
khaerunn196@gmail.com

ABSTRACT

This paper aims to analyze and explain environmental problems as a result of industrialization occurred in the United States, the impact of the activities of The Coca Cola Company on the environment and the efforts made by The Coca Cola Company in dealing with environmental problems in the United States. The formulation of the problem in this study are "What are the environmental problems as a result of industrialization in the United States, What are the impacts of the activities of The Coca Cola Company on the environment in the United States, How are The Coca Cola Company's efforts in dealing with environmental problems in the United States." To answer the problem formulation in this study, the authors use the concept of pollution and environmental damage, the role of Multinational Corporations (MNC) and Corporate Social Responsibility (CSR). The research methodology used is a qualitative research method, in which data is obtained through a literature study. The results of this study are explained in several sections, namely, 1) Industry and Environmental Problems in the United States, 2) The Impact of The Coca Cola Company's Activities on the Environment in the United States, and 3) The Coca Cola Company's Efforts in Addressing Environmental Problems in America Union. The findings of this study are environmental problems in the United States caused by industrialization emissions and waste. Efforts made by The Coca Cola Company to deal with environmental problems that occur include reducing emissions produced, reducing plastic waste produced and managing water resources.

Keywords: *Environmental Problems, Multinational Corporations, Corporate Social Responsibility, The Coca Cola Company.*

ABSTRAK

Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan permasalahan lingkungan hidup sebagai akibat dari industrialisasi yang terjadi di Amerika Serikat, dampak dari aktivitas perusahaan multinasional *The Coca Cola Company* terhadap lingkungan hidup di Amerika Serikat dan upaya yang dilakukan *The Coca Cola Company* dalam menangani permasalahan lingkungan hidup di Amerika Serikat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana permasalahan lingkungan hidup sebagai akibat dari industrialisasi di Amerika Serikat, Bagaimana dampak dari aktivitas perusahaan multinasional *The Coca Cola Company* terhadap lingkungan hidup di Amerika Serikat, Bagaimana upaya *The Coca Cola Company* dalam menangani permasalahan lingkungan hidup di Amerika Serikat." Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, penulis menggunakan konsep pencemaran dan kerusakan lingkungan, peran Multinational Corporations (MNC) dan Corporate Social Responsibility (CSR). Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, di mana data diperoleh melalui studi kepustakaan. Hasil penelitian ini dijelaskan dalam beberapa bagian yaitu, 1)

Industri dan Permasalahan Lingkungan Hidup di Amerika Serikat, 2) Dampak Aktivitas The Coca Cola Company terhadap Lingkungan Hidup di Amerika Serikat, dan 3) Upaya The Coca Cola Company dalam Menangani Permasalahan Lingkungan Hidup di Amerika Serikat. Temuan penelitian ini adalah permasalahan lingkungan hidup di Amerika Serikat disebabkan oleh emisi dan limbah industrialisasi. Upaya yang dilakukan The Coca Cola Company untuk menangani permasalahan lingkungan hidup yang terjadi antara lain mengurangi emisi yang dihasilkan, mengurangi limbah plastik yang dihasilkan dan melakukan pengelolaan sumber daya air.

Kata Kunci: Permasalahan Lingkungan Hidup, Perusahaan Multinasional, Corporate Social Responsibility, The Coca Cola Company.

PENDAHULUAN

Lingkungan hidup mengacu pada lingkungan yang mengelilingi makhluk hidup dari semua sisi dan mempengaruhi kehidupan mereka secara keseluruhan. Hal ini terdiri dari atmosfer, hidrosfer, litosfer dan biosfer (Mondal, 2022). Kehidupan manusia sangat bergantung kepada lingkungan hidup di sekitarnya sehingga lingkungan hidup sangat penting untuk dijaga agar tidak menyebabkan permasalahan-permasalahan di kemudian hari. Di Amerika Serikat, permasalahan lingkungan hidup yang terjadi sebagian besar disebabkan oleh aktivitas industri yang terus mengalami peningkatan.

Industrialisasi di Amerika Serikat mulai mengalami peningkatan sejak tahun 1990 dimana banyak kebijakan ekonomi pemerintah Amerika Serikat mengalami perombakan mulai dari penurunan pajak, pengurangan tingkat inflasi, pengurangan pajak investasi, pengurangan hutang dan pengeluaran dan deregulasi bagi perusahaan dan industri. Peringatan kebijakan ekonomi ini didukung oleh berakhirnya perang dingin, turunnya harga minyak dunia dan perkembangan pesat teknologi yang mempermudah ekonomi Amerika Serikat untuk terus berkembang. Perkembangan industri yang pesat di Amerika Serikat sendiri didukung oleh banyaknya sumber daya yang menunjang seperti kayu, batu bara, minyak, biji besi dan lain sebagainya, ditambah dukungan perkembangan teknologi terutama dari sektor transportasi yang memudahkan pendistribusian barang (Kotz, 2003).

Perkembangan aktivitas industri di Amerika Serikat telah membantu perekonomian negara tersebut menjadi lebih maju. Namun di sisi lain, perkembangan aktivitas industri juga telah memberi dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar. Aktivitas industri yang menghasilkan emisi dan limbah merupakan sumber dari banyak permasalahan lingkungan yang terjadi (Hayes, 2022). Menurut data dari laporan *United States Environmental Protection Agency*, pada tahun 2020 aktivitas industri menyumbang sekitar seperempat dari jumlah total emisi di Amerika Serikat (Desai & Camobreco, 2023)

Emisi yang dihasilkan terutama dari aktivitas industri telah menyebabkan permasalahan lingkungan hidup seperti polusi atau pencemaran udara. Polusi udara mengacu pada pelepasan polutan ke udara yang merugikan kesehatan manusia dan planet ini secara keseluruhan. Polusi udara menyebabkan kabut asap tebal yang disebabkan oleh aktivitas dari pabrik-pabrik yang kemudian menutupi kota-kota industri di Amerika Serikat. Hal ini dapat menimbulkan risiko kesehatan, seperti penyakit pernapasan bagi penduduk dan membahayakan satwa liar (Hayes, 2022).

Emisi yang dihasilkan juga dapat menyebabkan permasalahan yang bersifat lebih luas seperti pemanasan global. Emisi yang dihasilkan dapat memerangkap panas matahari ke dalam lapisan bumi yang kemudian tidak dapat

dilepaskan kembali ke atmosfer sehingga hal ini menyebabkan terjadinya peningkatan suhu bumi atau pemanasan global. Emisi yang dihasilkan juga dapat menyebabkan penipisan lapisan ozon bumi yang merupakan lapisan pelindung utama bumi terhadap sinar ultraviolet yang berbahaya. Pemanasan global dan penipisan lapisan ozon yang terjadi dapat menyebabkan permasalahan lingkungan yang lebih serius seperti perubahan iklim (United States Environmental Protection Agency, 2022).

Selain emisi, limbah yang dihasilkan dari sektor industri juga memberikan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar. Menurut data dari *Environment America: Research & Policy Center*, Amerika Serikat menghasilkan lebih dari 12% limbah dari total keseluruhan limbah di bumi ini. Limbah yang dihasilkan oleh Amerika Serikat sebagian besar berasal dari aktivitas industri. Limbah yang dihasilkan ini dapat menyebabkan berbagai permasalahan lingkungan dan kesehatan. Sebagian besar limbah berakhir di tempat pembuangan sampah, yang kemudian melepaskan polusi udara beracun (Pforzheimer & Trulove, 2021).

Industrialisasi di Amerika Serikat tidak dapat dilepaskan dari aktivitas perusahaan multinasional. Perusahaan multinasional merupakan pelaku utama dari kegiatan industrialisasi yang kemudian menyebabkan dampak buruk terhadap lingkungan sebagai akibat dari aktivitasnya. Salah satu perusahaan multinasional yang turut memberikan dampak negatif terhadap lingkungan hidup di Amerika Serikat adalah perusahaan multinasional *The Coca Cola Company*. Namun meskipun demikian, perusahaan multinasional *The Coca Cola Company* juga berupaya untuk menangani permasalahan lingkungan hidup di Amerika Serikat. Tulisan ini akan membahas bagaimana dampak dari aktivitas perusahaan multinasional *The Coca Cola Company* terhadap lingkungan hidup di Amerika Serikat serta bagaimana upaya *The Coca Cola Company* dalam menangani permasalahan lingkungan hidup di Amerika Serikat itu sendiri.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian pertama berjudul *Responsibilities of Multinational Corporations on Environmental Issue*. Penelitian ini membahas bahwa aktivitas perusahaan multinasional yang dapat membahayakan lingkungan tidak hanya menjadi masalah bagi negara tuan rumah namun juga dapat menjadi masalah global bersama. Penelitian ini menyebutkan terdapat sistem regulasi yang dapat digunakan dalam memaksa perusahaan multinasional untuk mengikuti standar lingkungan yang seharusnya. Metode pertama adalah sinkronisasi peraturan lingkungan internasional untuk menciptakan “aturan yang seragam” bagi setiap perusahaan multinasional. Metode kedua adalah mengatur kegiatan perusahaan secara langsung dengan memberlakukan peraturan lingkungan domestik negara tuan rumah untuk kegiatan mereka (Moghaddan & Zare, 2017).

Perbedaan dari kedua penelitian ini adalah di mana pada penelitian di atas diperlukannya standar regulasi yang lebih ketat dalam mengatur aktivitas perusahaan multinasional sehingga dampak buruk yang disebabkan oleh aktivitas perusahaan multinasional terhadap lingkungan dapat dikurangi atau menjadi lebih terkendali. Sedangkan dalam penelitian ini, penulis ingin melihat bagaimana perusahaan multinasional berperan dalam menangani permasalahan lingkungan yang ada dengan menggunakan konsep peran *Multinational Corporations* (MNC) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Penelitian kedua berjudul *Multinational Enterprises as "Social Actor" – Constructivist Explanation for Corporate Social Responsibility*. Penelitian ini membahas bagaimana peran perusahaan multinasional bukan hanya sebagai pelaku ekonomi namun juga turut bertanggung jawab terhadap masyarakat luas. Penelitian ini membahas mengenai bentuk CSR yang dilakukan oleh perusahaan multinasional dalam pandangan konstruktivis. Pandangan konstruktivis menentang pandangan rasional dimana pandangan rasionalis menganggap bahwa perusahaan multinasional melakukan CSR semata-mata untuk mendapatkan citra baik dari publik (Hofferberth et al., 2011).

Penelitian di atas bersifat lebih mendetail dalam membahas CSR yang dilakukan oleh perusahaan multinasional dalam pandangan rasional dan pandangan konstruktivis. Sedangkan penelitian ini membahas CSR sebagai bentuk upaya dari perusahaan multinasional sebagai aktor sosial. Pada penelitian ini juga di jelaskan studi kasus yang lebih spesifik di mana dalam penelitian ini membahas bagaimana peran perusahaan multinasional *The Coca Cola Company* dalam menangani permasalahan lingkungan hidup di Amerika Serikat dengan menggunakan konsep CSR.

Penelitian ketiga berjudul *Corporate Social Responsibility of Multinational Corporations*. Pada penelitian ini disebutkan bahwa perusahaan multinasional tidak hanya berfokus pada keuntungan saja, namun mereka juga tertarik kepada program CSR yang melingkupi aspek perusahaan seperti lingkungan, tata kelola pemerintahan dan hak asasi manusia. Aspek-aspek ini dapat mempengaruhi bagaimana kelangsungan aktivitas perusahaan multinasional dalam jangka panjang. Ada banyak perusahaan multinasional yang telah menerapkan CSR dalam program kerja dan kebijakan mereka dalam menjalankan bisnis. Hal ini tentu dapat berdampak baik terhadap peningkatan ekonomi, penciptaan lapangan tenaga kerja, pengelolaan lingkungan, serta pendistribusian barang dan jasa ke seluruh dunia yang menjadi lebih mudah (Chan, 2014).

Penelitian di atas membahas mengenai praktik CSR yang dilakukan oleh perusahaan multinasional Microsoft dan Apple sebagai bentuk perbandingan. Pada penelitian di atas dijelaskan bagaimana kedua perusahaan multinasional tersebut menjalankan program CSR mereka, seperti dalam bidang filantropi, lingkungan, dan sistem kerja perusahaan. Sementara itu, dalam penelitian ini,

penulis ingin menjelaskan bagaimana upaya dan peran dari perusahaan multinasional The Coca Cola company dalam menangani permasalahan lingkungan hidup di Amerika Serikat sebagai bentuk dari CSR atau tanggung jawab sosial mereka.

Penelitian keempat berjudul Upaya *Multinational Corporations* (MNC) dalam Menangani Perubahan Iklim (Studi Kasus: *Coca Cola* Mengatasi Perubahan Iklim). Penelitian ini berfokus pada penyebab terjadinya perubahan iklim serta dampak yang ditimbulkan dari perubahan iklim secara global. Penelitian ini menemukan bahwa perusahaan multinasional merupakan salah satu aktor penyebab terjadinya perubahan iklim. Pada penelitian ini dijelaskan bagaimana upaya yang dilakukan oleh perusahaan multinasional dalam menangani perubahan iklim di mana dalam penelitian ini mengambil studi kasus perusahaan multinasional *Coca Cola* (Subarkah, 2019).

Penelitian di atas membahas mengenai upaya *Coca Cola* dalam menangani perubahan iklim, sedangkan dalam penelitian ini mengangkat mengenai permasalahan lingkungan hidup di Amerika Serikat serta bagaimana *Coca Cola* sebagai perusahaan multinasional dalam menangani permasalahan tersebut. Perbedaan lain yang terdapat pada kedua penelitian ini adalah pada konsep yang digunakan untuk menganalisis permasalahan. Jika dalam penelitian sebelumnya, digunakan konsep diplomasi dan MNC, dalam penelitian ini penulis menggunakan konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Multinational Corporations* (MNC).

Penelitian kelima berjudul *The Influence of "Coca-Cola" Company over the Quality of the Environment of Zemun*. Penelitian ini membahas bagaimana pengaruh yang disebabkan oleh aktivitas perusahaan *Coca Cola* terhadap kualitas lingkungan di wilayah Zemun yang merupakan suatu wilayah di negara Serbia. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa perusahaan *Coca Cola* telah berupaya untuk menerapkan standar program yang lebih peduli terhadap lingkungan. Penelitian ini menyebutkan bahwa *Coca Cola* telah melakukan berbagai program sebagai bentuk tanggung jawab sosial mereka sejak tahun 2004 dan terbukti telah membantu untuk mengurangi dampak negatif dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup di wilayah Zemun (Topalović, 2012).

Perbedaan penelitian ini di atas dengan penelitian ini adalah pada penelitian di atas membahas bagaimana peran *Coca Cola* dalam kualitas lingkungan di wilayah Zemun, sedangkan dalam penelitian ini membahas bagaimana peran perusahaan *Coca Cola* dalam menangani permasalahan lingkungan hidup di Amerika Serikat serta menjelaskan bagaimana permasalahan lingkungan hidup terjadi di Amerika Serikat serta bagaimana dampaknya secara luas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan suatu penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam yang menghasilkan data deskriptif (Meleong, 2007). Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari artikel jurnal, karya ilmiah, laporan, surat kabar dan web resmi lembaga.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini data studi pustaka. Teknik studi pustaka bertujuan untuk memahami dan mengutip teori dan konsep yang berasal dari jurnal, baik jurnal domestik maupun internasional, wawancara nasional maupun internasional yang terpublikasi di internet yang memiliki keterkaitan dengan fenomena yang diteliti (Abdhul, 2021). Penelitian ini menggunakan model analisis data berbasis interaktif model dari Miles dan Huberman, dimana dalam model ini terdapat beberapa tahapan dalam melakukan analisis data kualitatif, yaitu *data collection*, *data reduction*, *data display* dan *conclusion* (Singarimbun, 1989).

KERANGKA PEMIKIRAN

KONSEP PENCEMARAN DAN KERUSAKAN LINGKUNGAN

Pencemaran dan kerusakan lingkungan merupakan salah satu gejala dari permasalahan lingkungan hidup. Pencemaran lingkungan adalah fenomena bercampurnya zat pencemar dan polutan yang dapat mengganggu keseimbangan lingkungan dan ekosistem karena faktor alami atau perbuatan manusia (Qotrunnada, 2022). Sementara itu kerusakan lingkungan adalah proses deteriorasi atau penurunan mutu (kemunduran) lingkungan. Deteriorasi lingkungan ini ditandai dengan hilangnya sumber daya tanah, air udara, punahnya flora dan fauna liar, dan kerusakan ekosistem (Mardatila, 2021).

Perbedaan antara pencemaran dan kerusakan lingkungan adalah dimana pada kerusakan lingkungan maka seluruh komponen lingkungan baik yang bersifat hayati maupun fisik mengalami penurunan kualitas sedangkan pencemaran lingkungan hanya mempengaruhi salah satu komponen saja. Sehingga pada kasus pencemaran lingkungan dikenal istilah pencemaran air, pencemaran tanah, dan pencemaran udara.

KONSEP MULTINATIONAL CORPORATIONS

Perusahaan multinasional atau *Multinational Corporations* (MNC) merupakan suatu perusahaan yang beroperasi di dua negara atau lebih. MNC biasanya dikelola dan memiliki perusahaan induk di negara asalnya (*home country*) dan memiliki cabang atau anak perusahaan yang tersebar di negara-negara lain (*host country*). Perusahaan multinasional beroperasi di berbagai

negara di bawah berbagai sistem hukum. Perusahaan multinasional memainkan peran yang semakin penting dalam masalah sosial, budaya, dan politik. Perusahaan multinasional harus menangkap peluang, berinvestasi dalam pengembangan, dan memberikan manfaat besar bagi seluruh dunia. Hal ini dapat memberikan dampak yang baik untuk negara tuan rumah di mana aktivitas perusahaan multinasional dapat membantu mengembangkan perekonomian nasional (Bai et al., 2021).

Sebagai aktor global, dengan luasnya pengaruh dan jangkauan yang dimiliki serta penguasaan terhadap teknologi dan ilmu pengetahuan, MNC diharapkan mampu berperan terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi di wilayah tempatnya beroperasi ataupun permasalahan yang bersifat global. Salah satunya adalah mengenai permasalahan lingkungan hidup. Permasalahan lingkungan hidup dianggap sebagai suatu *common global problem*, sehingga dibutuhkan peran setiap aktor untuk menangani permasalahan ini. Oleh karena itu, sebagai salah satu aktor global, MNC diharapkan dapat berperan dalam menangani permasalahan lingkungan hidup yang terjadi.

KONSEP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan suatu praktik bisnis yang menggabungkan kebijakan lingkungan dan sosial dengan tujuan dan operasi ekonomi bisnis. Hal ini didasarkan pada gagasan bahwa pelaku bisnis dapat mengurangi dampak sosial dan lingkungan yang merugikan di dunia. *Corporate Social Responsibility* bertujuan untuk meningkatkan dampak sosial perusahaan sambil memenuhi tujuan bisnis seperti tujuan pertumbuhan dan pendapatan. Hal ini juga dapat mengacu pada upaya apa pun untuk meningkatkan ekonomi yang ramah lingkungan dan untuk mengurangi jejak karbon perusahaan. Perusahaan dapat menyebarkan upaya CSR sebagai program mandiri atau sebagai bagian dari kampanye yang lebih luas. Perusahaan dapat membuat program CSR yang melibatkan setiap bagian dari bisnis mereka dan seringkali memiliki anggota staf yang berdedikasi dan sumber daya untuk CSR (Edmondson, 2022).

Konsep CSR banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan multinasional sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat. Salah satunya yaitu CSR yang dilakukan oleh perusahaan multinasional dalam menangani permasalahan lingkungan hidup sebagai bentuk tanggung jawab terhadap masyarakat global. Perusahaan multinasional dianggap sebagai salah satu aktor penyebab terjadinya permasalahan lingkungan melalui limbah dan emisi karbon yang dihasilkan dari segala aktivitas produksinya. Sehingga hal ini membuat perusahaan multinasional tidak hanya sebagai aktor ekonomi saja melainkan juga sebagai aktor sosial. Oleh karena itu, sebagai aktor sosial, perusahaan multinasional memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat baik dalam wilayah operasionalnya maupun masyarakat secara global.

HASIL DAN PEMBAHASAN

DAMPAK AKTIVITAS INDUSTRI TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP DI AMERIKA SERIKAT

Aktivitas industri yang terus berkembang telah memberikan dampak yang negatif terhadap lingkungan. Industri mencemari lingkungan dengan melepaskan limbah beracun dari aktivitasnya ke ekosistem air, tanah, dan udara. Industri memproduksi sebagian besar produk mereka di pabrik. Pabrik-pabrik ini kemudian mengeluarkan asap beracun ke udara, yang mencemari lingkungan. Asap dari pabrik ini mengandung bahan kimia yang tidak alami dan beracun bagi lingkungan, serta gas yang berbahaya bagi atmosfer. Selain itu, gas-gas lain yang disebabkan oleh aktivitas industri menyebabkan penipisan lapisan ozon yang berkontribusi terhadap pemanasan global. Di sisi lain, industri juga menggunakan air untuk produksinya. Siklus air lingkungan menjadi sangat terganggu dan rusak, menyebabkan beberapa sumber air tidak dapat dikonsumsi. Selain itu, industri mencemari lingkungan dengan membuang limbah cair dan padatnya ke darat. Limbah tersebut menyebabkan pencemaran tanah, yang menyebabkan masalah pertanian serta masalah kesehatan kronis bagi manusia dan hewan. (Nicole, 2023).

DAMPAK AKTIVITAS *THE COCA COLA COMPANY* TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP DI AMERIKA SERIKAT

Aktivitas industrialisasi tidak dapat dilepaskan dari aktivitas perusahaan multinasional. Perusahaan multinasional merupakan salah satu aktor dari aktivitas industri. Salah satu perusahaan multinasional yang memberikan dampak negatif terhadap lingkungan hidup di Amerika Serikat melalui aktivitasnya adalah perusahaan multinasional *The Coca Cola Company*.

Coca-Cola, dengan lebih dari 500 merek, menjual lebih dari 100 miliar botol plastik setiap tahun. Hal ini setara dengan 200.000 botol per menit. Sebagian besar dari jumlah tersebut tidak dapat didaur ulang, sehingga botol-botol plastik tersebut tentunya akan berakhir menjadi limbah yang kemudian akan berdampak terhadap lingkungan (Plastic Soup Foundation, 2022). Selain itu, dikarenakan perusahaan *Coca Cola* memproduksi produknya dalam jumlah besar, hal ini tentu menyebabkan pabrik-pabrik produksi *Coca Cola* mengeluarkan emisi dalam jumlah yang besar juga. Emisi yang dihasilkan ini tentu akan berdampak buruk terhadap lingkungan. Di Amerika Serikat sendiri, emisi dan limbah yang dihasilkan dari aktivitas *The Coca Cola Company* dapat menyebabkan dampak buruk terhadap lingkungan hidup.

Emisi yang Dihasilkan oleh *The Coca Cola Company* di Amerika Serikat

Menurut data dari *Global Data*, total emisi (lingkup 1 dan 2) yang dihasilkan oleh *Coca-Cola* pada tahun 2021 adalah 5,17 juta metrik ton emisi (MtCO₂eq), jumlah ini meningkat 8% dari tahun 2020 (*Global Data*, 2022). Sementara itu, berdasarkan data dari *Customer Data Platform* (CDP) total emisi (lingkup 1 dan 2) yang dihasilkan *Coca Cola* di Amerika Serikat pada tahun 2021 mencapai 0,56 juta metrik ton emisi (MtCO₂eq). Emisi ini terdiri dari emisi lingkup 1 dengan total 0,18 MtCO₂eq dan emisi lingkup 2 dengan total 0,37 MtCO₂eq (*Customer Data Platform* (CDP), 2021). Permasalahan lingkungan yang sering muncul dari adanya emisi adalah polusi udara dan perubahan iklim. Polusi udara yang terjadi merupakan salah satu bentuk dari pencemaran lingkungan, sedangkan perubahan iklim merupakan salah satu bentuk dari kerusakan lingkungan.

Polusi atau pencemaran udara sebagai bentuk dari salah satu pencemaran lingkungan merupakan bentuk pencemaran udara di dalam atau di luar ruangan oleh bahan kimia, fisik, atau biologis apa pun yang mengubah karakteristik alami atmosfer (*World Health Organization*, 2023). Sementara itu, perubahan iklim sebagai salah satu bentuk dari kerusakan lingkungan mempengaruhi berbagai fungsi ekosistem yang ada di bumi. Konsekuensi dari perubahan iklim sekarang termasuk, antara lain, kekeringan hebat, kelangkaan air, kebakaran hebat, naiknya level permukaan laut, banjir, pencairan es kutub, bencana badai dan penurunan keanekaragaman hayati (*United Nations*, n.d.).

Limbah yang Dihasilkan oleh *The Coca Cola Company* di Amerika Serikat

Limbah yang dihasilkan oleh *Coca Cola* sebagian besar merupakan limbah plastik. Perusahaan ini merupakan pencemar plastik terburuk di dunia selama empat tahun berturut-turut pada tahun 2021, menurut laporan tahunan koalisi *Break Free From Plastic* (Russ, 2022). Sebuah studi oleh organisasi konservasi laut nirlaba *Oceana* mengungkapkan bahwa perusahaan minuman *The Coca Cola Company* meningkatkan penggunaan kemasan plastiknya sebesar 8,8% dalam satu tahun. Temuan ini didasarkan pada analisis data dari Laporan Kemajuan Komitmen Global 2022 yang dirilis oleh *Ellen MacArthur Foundation*. Penggunaan kemasan plastik oleh *The Coca Cola Company* meningkat lebih dari 263 ribu metrik ton dari 2,96 juta metrik ton yang dilaporkan pada tahun 2020 menjadi 3,22 juta metrik ton pada tahun 2021 (Saunders, 2022).

Limbah plastik dapat menyebabkan permasalahan seperti pencemaran dan kerusakan lingkungan. Pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh limbah plastik adalah pencemaran udara, tanah dan laut. Sementara itu, kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh limbah plastik salah satunya adalah deforestasi. Plastik terbuat dari minyak bumi, yang artinya produksinya

berkontribusi terhadap deforestasi. Semakin banyak plastik yang digunakan, semakin banyak pohon yang ditebang untuk membuka jalan bagi fasilitas pengeboran dan pemurnian minyak (The Vanella Group, 2022).

UPAYA *THE COCA COLA COMPANY* DALAM MENANGANI PERMASALAHAN LINGKUNGAN HIDUP DI AMERIKA SERIKAT

Perusahaan *The Coca Cola Company* telah melakukan berbagai upaya dalam menangani permasalahan lingkungan hidup di Amerika Serikat sebagai bentuk keterlibatannya sebagai aktor global dalam menangani permasalahan lingkungan yang merupakan "*Common Global Problem*" dan juga sebagai bentuk tanggung jawab sosialnya sebagai aktor sosial. Berikut upaya yang dilakukan *The Coca Cola Company* dalam menangani permasalahan lingkungan hidup di Amerika Serikat:

Upaya *The Coca Cola Company* dalam Mengurangi Emisi

Perusahaan *The Coca Cola Company* telah berupaya untuk mengurangi jumlah emisinya terutama emisi karbon selama beberapa tahun terakhir ini. Pada tahun 2013, perusahaan *The Coca Cola Company* menjalankan program "*Drink in Your Hand*" dimana program ini bertujuan untuk mengurangi jumlah emisi yang dihasilkan dari produk *Coca Cola* sebanyak 25% per liter. Program ini menggunakan tahun 2010 sebagai tahun dasar dan tahun 2020 sebagai tahun target. Pada tahun 2020 perusahaan *The Coca Cola Company* berhasil mencapai target dari program "*Drink in Your Hand*" ini (The Coca Cola Company, 2021a).

Selanjutnya dengan keberhasilan program "*Drink in Your Hand*", membuat perusahaan *The Coca Cola Company* berambisi untuk mengurangi jumlah emisi yang dihasilkan. Pada tahun 2019, *The Coca Cola Company* menjalankan program "*Science Based Target*" yang bertujuan untuk mengurangi emisi absolut sebesar 25% pada tahun 2030 dengan menggunakan tahun 2015 sebagai tahun dasar. Selain itu, *The Coca Cola Company* juga bertujuan untuk menjadi *net zero carbon* pada tahun 2050 (The Coca Cola Company, 2022).

Perusahaan *The Coca Cola Company* juga mulai beralih ke ekonomi rendah karbon atau *Low-Carbon Economy* untuk mengurangi emisi karbon yang dihasilkannya. Selain itu *The Coca Cola Company* juga melakukan investasi dalam energi terbarukan untuk kegiatan manufakturnya. Sekitar 10-15% emisi *Coca Cola* berasal dari kegiatan manufaktur, sehingga dengan melakukan investasi dalam energi terbarukan, dapat mengurangi emisinya dari kegiatan manufaktur. Pada tahun 2021, *The Coca Cola Company* bergabung kembali dengan *Clean Energy Buyers Association* yang memanfaatkan sumber daya dan jaringannya untuk meningkatkan penggunaan energi terbarukan (The Coca Cola Company, 2021a).

Upaya *The Coca Cola Company* dalam Mengurangi Limbah Plastik

Upaya yang dilakukan oleh *The Coca Cola Company* dalam mengurangi limbah plastiknya adalah melalui program *World without Waste*. Program *World without Waste* ini meliputi *Design*; bertujuan untuk membuat kemasan global 100% dapat didaur ulang pada tahun 2025. *Collect*; berencana mengumpulkan dan mendaur ulang satu botol atau kaleng untuk setiap botol yang terjual pada tahun 2030. *Partner*; bekerja sama dengan pemangku kepentingan, organisasi nirlaba, komunitas, pemerintah, dan mitra industri untuk mendaur ulang dan menggunakan kembali (*The Coca Cola Company*, 2020).

Pada tahun 2018, *The Coca Cola Company* menetapkan tujuan yang ambisius untuk membantu memecahkan masalah limbah kemasan di Amerika Serikat dan di seluruh dunia. *The Coca Cola Company* memiliki tujuan untuk membuat 100% kemasannya dapat didaur ulang secara global pada tahun 2025 dan menggunakan setidaknya 50% bahan daur ulang tersebut dalam kemasan produknya pada tahun 2030. Sasaran global ini didasarkan pada dukungan lama perusahaan untuk program daur ulang dalam kemitraan dengan organisasi lingkungan. Melalui bantuan *Keep America Beautiful*, *The Recycling Partnership*, dan *The Closed Loop Fund*, *The Coca Cola Company* dan *The Coca Cola Foundation* telah menyumbangkan lebih dari satu juta tempat sampah daur ulang selama dekade terakhir (*The Coca Cola Company*, 2019b).

Perusahaan *The Coca Cola Company* dan yayasan *The Coca Cola Foundation* juga telah memberikan lebih dari \$17 juta dalam bentuk hibah kepada *The Closed Loop Fund* dan *The Recycling Partnership* dan organisasi lain untuk membantu memperluas daur ulang tepi jalan dan memberikan pendidikan daur ulang kepada penduduk di lebih dari 1.400 komunitas. Upaya gabungan ini telah mengalihkan lebih dari 800 juta pon daur ulang dari tempat pembuangan sampah. Di Memphis, Tennessee, misalnya, *Closed Loop Fund* telah membantu kota mencapai tingkat baru dalam pengelolaan limbah, menambahkan wadah daur ulang tambahan dan metode pemrosesan canggih untuk melayani lebih dari 150.000 rumah dan mengumpulkan 34 juta pon bahan daur ulang untuk digunakan kembali (*The Coca Cola Company*, 2019a).

Upaya *The Coca Cola Company* dalam Pengelolaan Sumber Daya Air

Pada tahun 2021 *The Coca-Cola Company* mengumumkan strategi holistik untuk ketahanan air bagi bisnisnya, komunitas, dan alam di mana pun perusahaan beroperasi pada tahun 2030. Strategi yang dikembangkan ini didasarkan pada penilaian risiko air yang terperinci yang didapatkan melalui umpan balik dari mitra pembotolan, LSM, pemerintah, dan perusahaan sejenis (*The Coca Cola Company*, 2021b). Ketahanan air didefinisikan sebagai ketersediaan kuantitas dan kualitas air yang cukup, akses ke layanan air yang aman dan tata kelola sumber daya air bersama yang efektif. Sasaran global

untuk tahun 2030 berada di bawah tiga pilar dengan satu sasaran lintas sektoral, mempertahankan setidaknya 100% pengisian kembali air yang digunakan secara global dalam produk minumannya. Pilar ini meliputi kegiatan operasi, komunitas dan daerah aliran sungai (The Coca Cola Company, 2021a).

The Coca Cola Company menyatakan selanjutnya program yang mereka jalankan akan lebih banyak tentang menggabungkan kekuatan untuk tindakan kolektif. Bagian dari itu adalah menyelaraskan dengan standar dan tolok ukur industri. Misalnya, perusahaan *Coca Cola* akan menggunakan Prinsip *Alliance for Water Stewardship (AWS)* sebagai persyaratan umum untuk operasi pembotolan mereka. Perusahaan *Coca Cola* juga membantu mengembangkan pendekatan standar industri untuk kuantifikasi pengisian ulang, *Volumetric Water Benefit Accounting*, dan mengadopsi kerangka kerja *Wash4Work* untuk meningkatkan akses air dan sanitasi bagi pekerja di sistem dan pemasok mereka, dan untuk komunitas tempat mereka beroperasi. Secara keseluruhan, *The Coca Cola Company* akan terus mengupayakan dampak yang lebih besar terhadap tantangan bersama seperti permasalahan lingkungan ini (The Coca Cola Company, 2021b).

KESIMPULAN

Permasalahan lingkungan hidup yang disebabkan oleh industrialisasi di Amerika Serikat berupa polusi dan pencemaran udara yang disebabkan oleh emisi dari aktivitas industrialisasi. Emisi yang dihasilkan dapat menyebabkan berbagai permasalahan lingkungan seperti penipisan lapisan ozon yang kemudian berdampak pada terjadinya perubahan iklim. Selain emisi, limbah yang dihasilkan dari industrialisasi juga dapat menyebabkan sumber air dan lahan menjadi terkontaminasi. Hal ini kemudian dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan bagi manusia dan makhluk hidup lainnya.

Sebagai salah satu perusahaan di Amerika Serikat, *The Coca Cola Company* melalui aktivitasnya juga turut memberikan dampak buruk terhadap lingkungan hidup di Amerika Serikat. *The Coca Cola Company* pada tahun 2021 menghasilkan emisi sebesar 0,56 juta metrik ton (MtCO₂eq). Sementara limbah yang dihasilkan *The Coca Cola Company* pada tahun 2021 dilaporkan mencapai 3,22 juta metrik ton. Jumlah emisi dan limbah yang dihasilkan oleh *The Coca Cola Company* dapat menyebabkan berbagai permasalahan lingkungan hidup.

Perusahaan *The Coca Cola Company* juga melakukan beberapa upaya untuk menangani permasalahan lingkungan yang ada. *The Coca Cola Company* berupaya untuk mengurangi emisi yang dihasilkan melalui program "*Drink in Your Hand*" dan "*Science Based Target*". Selain itu, untuk mengurangi limbah plastik yang dihasilkan *The Coca Cola Company* membuat program "*World without Waste*". Melalui program ini *The Coca Cola Company* melakukan inovasi terhadap desain kemasannya agar lebih mudah untuk didaur ulang, kemudian

The Coca Cola Company juga bekerjasama dengan berbagai pihak dalam mengelola limbah plastik tersebut. Terakhir *The Coca Cola Company* juga berupaya dalam melakukan pengelolaan air melalui “*Water Security Strategy*” yang berfokus pada tiga prioritas yaitu mengurangi tantangan air bersama di seluruh dunia, meningkatkan ketahanan air masyarakat dengan fokus pada perempuan dan anak perempuan, dan meningkatkan kesehatan daerah aliran sungai (DAS) prioritas.

REFERENSI

- Abd hul, Y. (2021, November 25). Studi Pustaka: Pengertian, Tujuan dan Metode. *Deepublish*. <https://deepublishstore.com>
- Bai, S., Chang, B., Wang, Y., & Zhao, Y. (2021). Environmental Responsibility of Multinational Enterprises. *International Conference on Humanities Education Social Sciences*. <http://creativecommons.org>
- Chan, L. Y. (2014). *Corporate Social Responsibility of Multinational Corporations* [University of Washington]. <https://digitalcommons.tacoma.uw.edu>
- Customer Data Platform (CDP). (2021). *The Coca-Cola Company - Climate Change 2021*. <https://www.cdp.net>
- Desai, M., & Camobreco, V. (2023). *Inventory of U.S. greenhouse gas emissions and sinks: 1990-2021*. <https://www.epa.gov>
- Edmondson, B. (2022, July 13). What Is Corporate Social Responsibility (CSR)? *The Balance*. <https://www.thebalancemoney.com>
- Global Data. (2022, August). Coca-Cola: Greenhouse Gas Emissions in 2021. *Global Data*. <https://www.globaldata.com>
- Hayes, A. (2022, November 11). The Troubles of Pollution: Environmental Impact of Industrialization. *The Collector*. <https://www.thecollector.com>
- Hofferberth, M., Bruhl, T., Burkart, E., Fey, M., & Peltner, A. (2011). Multinational Enterprises as “Social Actors” - Constructivist Explanations for Corporate Social Responsibility. *Global Society*, 25(2), 205–226. <https://doi.org/10.1080/13600826.2011.553533>
- Kotz, D. (2003). Neoliberalism and the US Economic Expansion of the 1990s. *Economics Department and Political Economy Research Institute*, 54(11). <https://people.umass.edu>
- Mardatila, A. (2021). Pengertian Kerusakan Lingkungan, Dampak, dan Cara Mengatasinya. *Merdeka.Com*. <https://www.merdeka.com>
- Meleong, L. J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Moghaddan, M. H., & Zare, A. (2017). Responsibility of Multinational Corporations on Environmental Issues. *Journal of Politics and Law*, 10(5), 78–84. <https://doi.org/10.5539/jpl.v10n5p78>

- Mondal, P. (2022). Meaning, Definition and Components of Environment. *Your Article Library*. <https://www.yourarticlelibrary.com>
- Nicole. (2023). Causes, Effects and Solutions to Industrial Pollution on Our Environment. *Conserve Energy Future*. <https://www.conserve-energy-future.com>
- Pforzheimer, A., & Trulove, A. (2021). Trash in America: Moving from destructive consumption towards a zero-waste system. *Environment America: Research & Policy Center*. <https://publicinterestnetwork.org>
- Plastic Soup Foundation. (2022, February 18). IS COCA-COLA'S LATEST PROMISE REALLY A STEP FORWARD? *Plastic Soup Foundation*. <https://www.plasticsoupfoundation.org>
- Qotrunnada, R. (2022, April 2). Pencemaran Lingkungan: Penyebab, Jenis, Dampak dan Cara Menanganinya. *Lindungi Hutan*. <https://lindungihutan.com>
- Russ, H. (2022, February 15). Coca-Cola, criticized for plastic pollution, pledges 25% reusable packaging. *Reuters*. <https://www.reuters.com>
- Saunders, C. (2022, November 8). Coca-Cola's plastic waste problem continues to fester. *Sustainability*. <https://sustainabilitymag.com>
- Singarimbun, S. (1989). *Metode Penelitian Sosial*. LP3S.
- Subarkah, H. R. (2019). Upaya Multinational Corporation (MNC) Dalam Mengatasi Perubahan Iklim (Studi Kasus: Coca-Cola Mengatasi Perubahan Iklim). *Global Political Studies Journal*, 3(2), 124–145. <https://doi.org/DOI.10.34010/gpsjournal.v3i2>
- The Coca Cola Company. (2019a, January 7). What if Plastic Never Became Waste. *The Coca Cola Company*. <https://www.coca-colacompany.com>
- The Coca Cola Company. (2019b, November 14). How and Why Coca Cola Supports Recycling in the U.S. *The Coca Cola Company*. <https://www.coca-colacompany.com>
- The Coca Cola Company. (2020). Reinforce Coca Cola Sustainability Commitment, Signing Joint Statement on Circular Economy. *The Coca Cola Company*. <https://www.coca-colacompany.com>
- The Coca Cola Company. (2021a). *Coca Cola 2021 Business & ESG Report*. <https://www.coca-colacompany.com>
- The Coca Cola Company. (2021b, March 23). Coca Cola Unveils 2030 Water Security Strategy. *The Coca Cola Company*. <https://www.coca-colacompany.com>
- The Coca Cola Company. (2022). *Science Based Targets*. The Coca Cola Company. <https://www.coca-colacompany.com/sustainability/climate/science-based-targets>

- The Vanella Group. (2022, July 25). The Negative Effects Of Plastic On The Environment. *The Vanella Group*. <https://www.vanellagrouppmn.com>
- Topalović, S. (2012). The Influence of “Coca-Cola” Company over the Quality of the Environment of Zemun. *Geographical Institute “Jovan Cvijić” SASA*, 62(3), 19–30. <https://doi.org/10.2298/IJGI1203019T>
- United Nations. (n.d.). *What Is Climate Change?* United Nations. Retrieved November 17, 2022, from <https://www.un.org/en/climatechange/what-is-climate-change>
- United States Environmental Protection Agency. (2022, August 5). Sources of Greenhouse Gas Emissions. *United States Environmental Protection Agency*. <https://www.epa.gov>
- World Health Organization. (2023). Air pollution. *World Health Organization*. <https://www.who.int>